

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Denpasar Barat adalah sebuah kecamatan di kota Denpasar, Bali, Indonesia. Luas wilayah Kecamatan Denpasar Barat sebesar 23,76 km<sup>2</sup> atau 18,83 persen dari luas Kota Denpasar. Dari penggunaan tanahnya, ada sekitar 245 Ha merupakan lahan sawah, 1871 Ha merupakan lahan pertanian bukan sawah dan sisanya seluas 290 Ha merupakan lahan bukan pertanian seperti jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dan lain-lain menurut letak geografis Kecamatan Denpasar Barat berada antara 08 36' 24" – 08 41" 59" lintang Selatan dan 115 10' 23"-115 14' 14" bujur timur.

##### **2. Karakteristik subyek penelitian**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut.

Tabel 4  
Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Denpasar Barat Tahun 2021

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase %</b>
1	SD	2	6,6
2	SMP	1	3,33
3	SMA/SMK	20	66,67
4	Diploma	1	3,34
5	Sarjana	6	20
	Jumlah	30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan terakhir ibu hamil di Denpasar Barat paling banyak adalah SMA yaitu 20 orang (66,67%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan data terhadap 30 Ibu Hamil di Kecamatan Denpasar Barat tahun 2021 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Denpasar Barat Tahun 2021.

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Denpasar Barat Tahun 2021

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	3	10
2	Baik	6	20
3	Cukup	13	43,33
4	Kurang	8	26,67
5	Gagal	0	0
Total		30	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tertinggi yaitu sebanyak 13 orang (43,33%) dengan Kategori Cukup dan persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan terendah sebanyak 0 orang (0%) dengan Kategori Gagal.

f. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Denpasar Barat yaitu sebesar 62,3 dengan kategori Cukup.

- g. Persentase perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di Denpasar Barat.

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil  
di Denpasar Barat Tahun 2021

No	Kategori Perilaku	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	23	76,66
2	Baik	2	6,67
3	Cukup	4	13,34
4	Perlu Bimbingan	1	3,33
Total		30	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat perilaku menyikat gigi di Denpasar Barat yang tertinggi yaitu sebanyak 23 orang (76,66%) dengan kategori Sangat Baik dan ibu hamil yang memiliki perilaku menyikat gigi di Denpasar Barat terendah sebanyak 1 orang (3,33%) yaitu dengan kategori Perlu Bimbingan.

#### **4. Hasil Analisis Data**

Hasil analisis data secara deskriptif terhadap 30 Ibu Hamil di Kecamatan Denpasar Barat tahun 2021 sebagai berikut:

1. Persentase Tingkat Pengetahuan

a. Persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori Sangat Baik di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$$

b. Persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori Baik di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$$

c. Persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori Cukup di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$$

d. Persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori Kurang di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{30} \times 100\% = 26,67\%$$

e. Persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori Gagal di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan gagal}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

f. Rata-rata tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Denpasar Barat tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah nilai seluruh responden}}{\text{jumlah seluruh responden}}$$

$$= \frac{1870}{30} = 62,3 \text{ dengan kategori Cukup}$$

## 2. Persentase Perilaku menyikat gigi

a. Persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat perilaku menyikat gigi dengan kategori Sangat Baik di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah perilaku responden dengan kategori sangat baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{30} \times 100\% = 76,66\%$$

b. Persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat perilaku menyikat gigi dengan kategori Baik di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah perilaku responden dengan kategori baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{30} \times 100\% = 6,67\%$$

c. Persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat perilaku menyikat gigi dengan kategori Cukup di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah perilaku responden dengan kategori cukup}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{30} \times 100\% = 13,34\%$$

d. Persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat perilaku menyikat gigi dengan kategori Perlu Bimbingan di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah perilaku responden dengan kategori perlu bimbingan}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$
$$= \frac{1}{30} \times 100\% = 3,33\%$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis data tingkat pendidikan terhadap 30 Ibu hamil di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan ibu hamil yaitu sebanyak 20 orang ( 66,67%) tingkat pendidikan SMA, 1 orang (3,33%) tingkat Pendidikan SMP, Diploma 1 orang (3,34%) dan Sarjana 6 orang ( 20%).

Hasil Penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut kriteria sangat baik yaitu 3 orang (10%),Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik yaitu 6 orang (20%),Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori Cukup sebanyak 13 orang (43,33%),Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yaitu sebanyak 8 orang ( 26,67%),Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori gagal yaitu sebanyak 0 orang(0%). Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase Ibu Hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut di Denpasar Barat Tahun 2021 paling banyak dengan kategori cukup yaitu 13 orang (43,33%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Denpasar Barat yaitu sebesar 62,3 dengan kategori

cukup. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Sri Utami (2020) didapatkan persentase tingkat pengetahuan paling tinggi yaitu dengan kategori baik sebanyak 28 orang ( 80%). Hal ini kemungkinan disebabkan karena tingkat pendidikan Ibu Hamil di Denpasar Barat paling banyak SMA/SMK yaitu 20 orang (66,67%). Hal ini sesuai dengan pendapat Mubarak (2007) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang salah satunya adalah faktor pendidikan, dimana pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu informasi dan lingkungan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang , dimana informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Sumber informasi adalah proses pemberitahuan yang dapat membuat seseorang mengetahui informasi dengan mendengar atau melihat secara langsung maupun tidak langsung dan semakin banyak informasi yang didapat akan semakin memperluas pengetahuan seseorang. Dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah. Serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan serta terbentuknya sikap atau perilaku individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ditemukan persentase ibu hamil yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kategori sangat baik yaitu 76,66%, persentase ibu hamil yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kategori baik yaitu 6.67%, persentase ibu hamil yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan

kategori cukup yaitu 13,34%, persentase ibu hamil yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kategori perlu bimbingan yaitu 3,33%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori sangat baik memiliki persentase yang paling tinggi. Hal ini kemungkinan disebabkan karena ibu hamil sudah pernah mendengar informasi mengenai kebersihan gigi dan mulut, selain itu kemungkinan fasilitas kesehatan sudah cukup memadai. Hal ini didukung oleh pendapat Green *dalam* Notoatmodjo (2007) yakni faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu faktor predisposisi merupakan faktor yang dapat mempermudah terjadinya perilaku pada diri seseorang adalah pengetahuan dan sikap seseorang terhadap apa yang dilakukan misalnya, perilaku ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya akan di permudah apabila ibu hamil tersebut tahu manfaat dari pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Selain itu faktor pemungkin atau pendukung juga mempengaruhi tingkat perilaku seseorang yakni fasilitas sarana dan prasarana yang memfasilitasi terjadinya perilaku seseorang, misal perilaku ibu hamil yang ingin memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya maka fasilitas yang diperlukan yakni puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, dan sebagainya.